BAB IV
ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANG

4.1. Analisis Sistem

Tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan penting karena kesalahan ditahap ini akan menyebabkan kesalahan lain ditahap selanjutnya. Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian–bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan–permasalahan, kesempatan–kesempatan, hambatan–hambatan yang terjadi dan kebutuhan–kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan- perbaikan. Analisis sistem meliputi survei dan analisis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan. Tahap ini akan menentukan informasi yang diperlukan oleh para pengguna dari sistem yang baru, disamping juga persyaratan teknis dari sistem itu sendiri.

Didalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan, antara lain :

1. *Indentify* yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand* yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. *Analysis* yaitu menganalisis sistem.
3. *Report* yaitu membuat laporan hasil analisis.

Hasil analisis yang baik akan mempengaruhi kedalam informasi yang akan dihasilkan, suatu sistem semakin handal maka semakin sedikit kesalahan yang terjadi. Artinya semua sistem dan operasi–operasi yang sudah direncanakan dapat berjalan dan terkendali dengan baik.

Pada tahapan analisis ini, penulis mencoba menganalisis system yang ada pada Bagian Pengolahan Data Elektronik. Untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap masalah yang ada, pertama penulis mencoba menganalisa menggunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*).

A. Analisis *Performance* (Kinerja)

Kinerja merupakan bagian pendukung dalam kelancaran proses kerja dalam suatu organisasi. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja system. Kinerja dapat diukur dari *throughput* dan *response time. Throughput* adalah jumlah dari pekerjaan yang dapat dilakukan suatu sistem tertentu.

Pada Dinas Kominfo *throughput* nya lebih kecil karena terbatas pada informasi yang ada dengan media yang digunakan saat ini yaitu menggunakan Microsoft Power Point untuk publikasi, informasi harus melalui beberapa tahap dimana Microsoft power point memiliki kekurangan dan kelebihannya diantarannya:

1. *Kelebihan :*
   a. Data yang diimputkan dilakukan secara otomatis
   b. Lebih mudah digunakan
   c. Fasilitas telah ada dalam aplikasi tersebut
2. *Kekurangan :*
   a. Animasi yang digunakan terbatas (hanya yang telah disediakan oleh aplikasi tersebut.
   b. Ukuran(size) data terbatas.
   c. Format data dalam aplikasi tersebut terbatas.
   d. Kurang interaktif dan kurang menarik jika aplikasi tersebut tersebut disebarkan menggunakan CD kepada tamu-tamu yang datang ke Dinas Kominfo.

B. Analisis *Information* (Informasi)

Kemampuan sistem informasi berbasis multimedia dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat dapat dievaluasi untuk menangani masalah dan peluang untuk mengatasi masalah tersebut. Meningkatnya efektivitas informasi bukan hanya sekedar menghasilkan informasi dalam jumlah yang besar. Pada kenyataanya, terlalu banyak informasi merupakan suatu masalah besar.

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Akurat adalah informasi harus merusak informasi. Tepat pada waktu adalah informasi yang disampaikan tidak boleh

terlambat dan informasi yang ada harus yang terbaru, sedangkan relevan yaitu informasi yang disajikan harus tepat pada sasaran atau berguna bagi pemakainya.

Pada sistem lama, Informasi tidak akurat karena informasi yang disampaikan sangat terbatas dan belum bebas dari kesalahan-kesalahan. Informasi kurang tepat waktu dalam artian informasi tidak *up to date* dan sering terlambat karena keterbatasan dalam menyampaikan informasi sebagai sarana pubklikasi hanya digunakan sekali pakai sehingga sulit untuk memperbaharui informasi. Informasi tidak relevan karena bersifat umum sering kali orang tidak membutuhkan informasi tersebut, dan dengan penyebaran informasi sering kali jatuh ketangan orang yang salah, yang sebenarnya tidak membutuhkan informasi tersebut.

C. Analisis *Economy* (Ekonomi)

Nilai ekonomis merupakan motivasi paling umum bagi berjalannya suatu proyek. Persoalan ekonomi dan peluang berkaitan erat dengan biaya yang dikeluarkan oleh Mudika Kidul Loji. Oleh karena itu, untuk memperoleh keuntungan yang maksimal perlu adanya penghematan atas biaya yang dikeluarkan. Pada sistem lama, analisis yang dilakukan pada sistem promosi yang digunakan oleh Pengolahan Data Elektronik secara ekonomis dapat dilihat dari segi pembuatan yang selalu berulang-ulang. Sehingga waktu dan biaya yang dikeluarkan cukup banyak untuk penyampaian informasi yang dapat menimbulkan peningkatan biaya operasi.

D. Analisis *Control* (Pengendalian)

Sistem pengendalian pada suatu sistem dimaksudkan untukmeningkatkan kinerja sistem informasi yang ingin disampaikan pada masyarakat, mendeteksi penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data dan informasi. Pada sistem lama penyampaian informasi dengan menggunakan Microsoft Power Point sangat tidak efesien karena pada saat update date terbaru biasanya orang yang mengerjakan pekerjaan tersbut sering berubah dan sering mematok harga berbeda-beda sehingga biaya yang dikeluarkan cukup besar.

E. Analisis *Efficiency* (Efisiensi)

Analisis efisiensi merupakan analisis yang berhubungan dengan peningkatan efisiensi pengoperasian sistem informasi. Efisiensi berbeda dengan ekonomi,

ekonomi berhubungan dengan jumlah sumber daya yang digunakan, sedangkan efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya itu digunakan agar tidak mengalami pemborosan. Sistem lama mempunyai kelemahan dalam memperhatikan biaya dan waktu. Kurangnya efisiensi dikarenakan sumber daya yang digunakan banyak.

Kelemahan selama ini ada beberapa kinerja yang kurang memperhatikan biaya maupun waktu. Kurangnya efisiensi dan pelayanan pada sistem lama dikarenakan pengguna belum faham cara penggunaan perangkat teknologi informasi yang sangat relevan dalam penyajian informasi khususnya aplikasi multimedia.

F. Analisis *Services* (Pelayanan)

Fokus Analisis Pelayanan adalah pada tinjauan sejauh mana kemudahan yang diberikan oleh sistem yang diterapkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan kemudahan untuk memperoleh informasi. Pada system lama aplikasi yang disebarkan tidak begitu diperhatikan, sehingga informasi jadi terabaikan.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah analisis yang dilakukan terhadap dokumen yang ada pada sistem yang berjalan, hal ini dilakukan untuk mengetahui isi tentang informasi yang akan disampaikan oleh dokumen tersebut.

1. Data Dinas Baru

   Sumber : Kepala Bidang

   Tujuan : Bagian Pengolahan Data Elektronik

   Fungsi : Informasi Terbaru Dinas Kominfo

   Isi : Kode Prog/keg, Uraian, lokasi, Target/Sasaran. Ket

   Copy : 2 Rangkap

2. Data Slide Profile

   Sumber : Bagian Pengolahan Data Elektronik

   Tujuan : Seksi Penyajian Data dan Informasi

   Fungsi : Bahan Pembuatan Slide

   Isi : Judul Slide, Durasi, Pempatan, isi slide

Copy : 2 Rangkap

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan Pada Bagian Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo

Prosedure ini menjelaskan bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat membuat dan mengaplikasikan slide profile dinas :

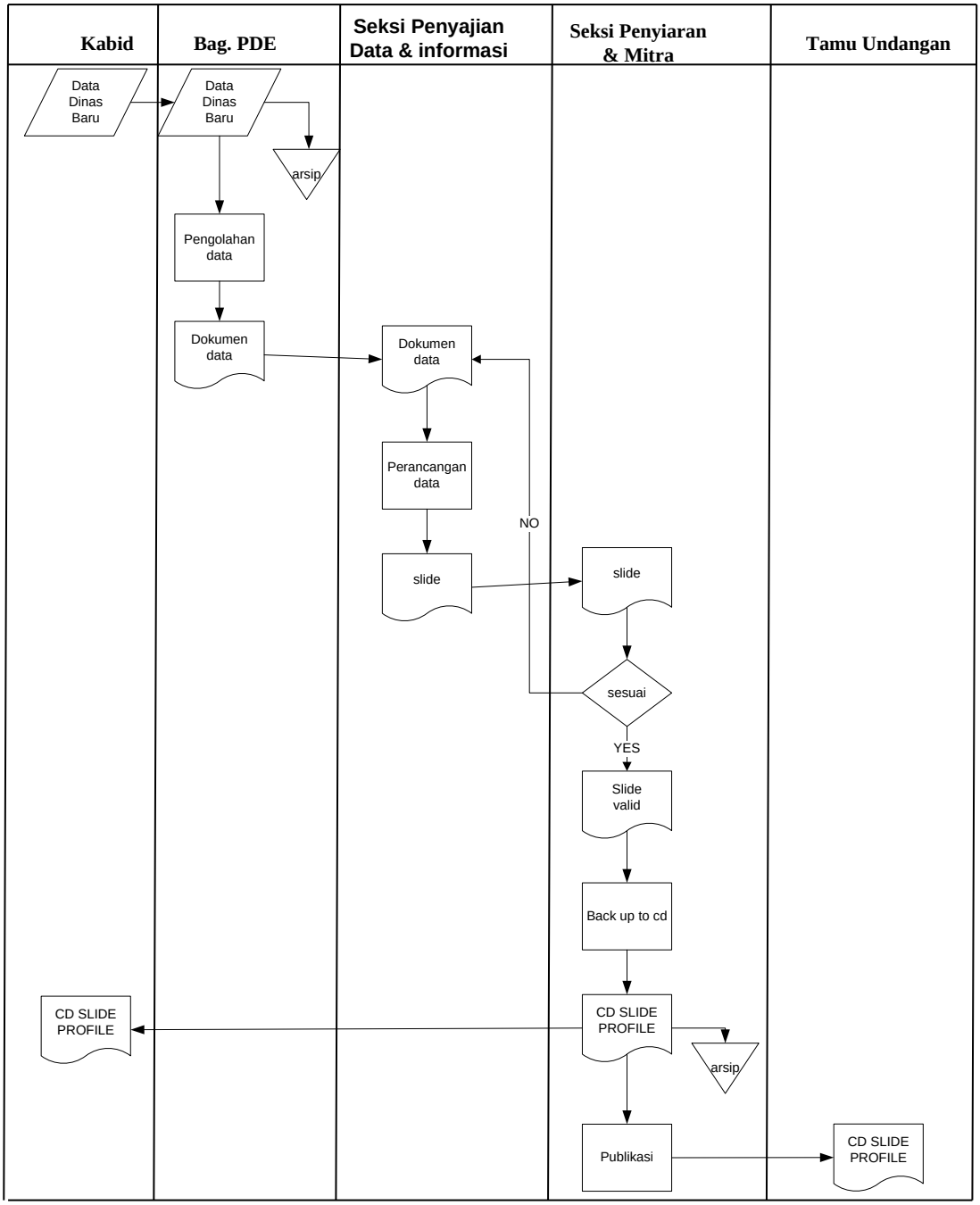
1. Kepala Bidang mengirimkan data mentah berupa informasi terbaru mengenai Dinas kepada Bagian Pengolahan Data Elektronik untuk diolah.
2. Setelah diolah, data tersebut di berikan kepada Seksi Penyajian Data dan Informasi untuk dijadikan bahan pembuatan slide profile dinas.
3. Bagian Seksi Penyajian Data dan Informasi merancang tampilan dan teks menggunakan Microsoft Power Point.
4. Setelah itu, slide di kirim ke Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media dan apabila tampilan slide masih terasa kurang menarik dan didalam slide terdapat informasi yang tidak layak untuk di tampilkan maka slide, slide di kembalikan ke Bagian Seksi Penyajian Data untuk di perbaiki.
5. Dan apabila slide sudah layak untuk di tampilkan maka Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media mengcopykan data menggunakan backup CD dan yang nantinya akan digunakan untuk ditampiklan pada saat rapat atu pertemuan di mulai dan di berikan kepada tamu-tamu undangan yang datang dan juga di berikan kepada kepala bagian.

4.1.2.1. Flow Map

Flowmap adalah diagaram yang menunjukkan aliran data berupa formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau beredar didalam suatu sistem.

Flowmap dibuat untuk menggambarkan aliran – aliran dokumen yang mengalir dalam sebuah sistem, sehingga dalam perancangan sistem yang baru ,kita harus mempelajari flowmap dulu, agar kita mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah perancangan sistem baru.

Skenario pembuatan Slide Profile Dinas :



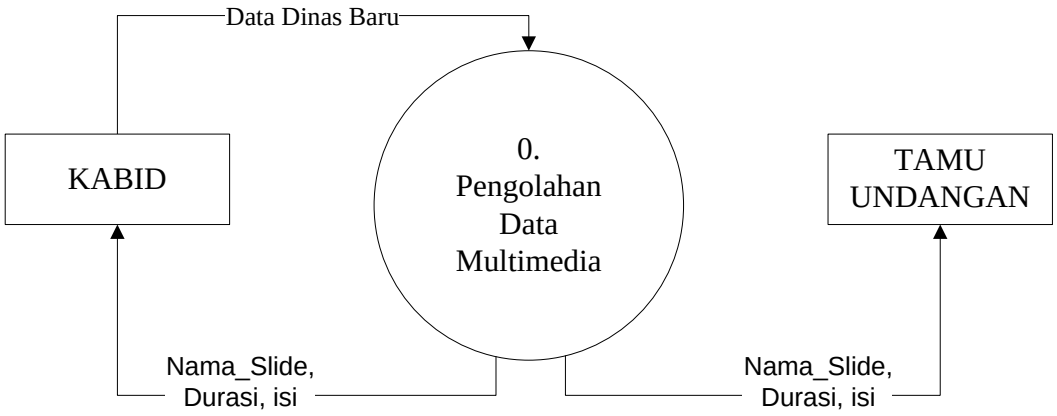
Gambar 4.1

Flowmap Proses Pembuatan dan Penerapan Slide Profile Dinas Yang Sedang Berjalan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks adalah model atau gafik yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan sistem. Untuk dapat menggambarkan diagram konteks, terlebih dahulu data dideskripsikan sehingga data apa saja yang akan di butuhkan oleh sistem dan dari mana sumber data, serta informasi apa saja yang akan dihasilkan aleh sistem tersebut dan kemana informasi tersebut akan diberikan.

Berdasarkan flowmap diatas maka dapat digambarkan diagram konteks seperti berikut ini :

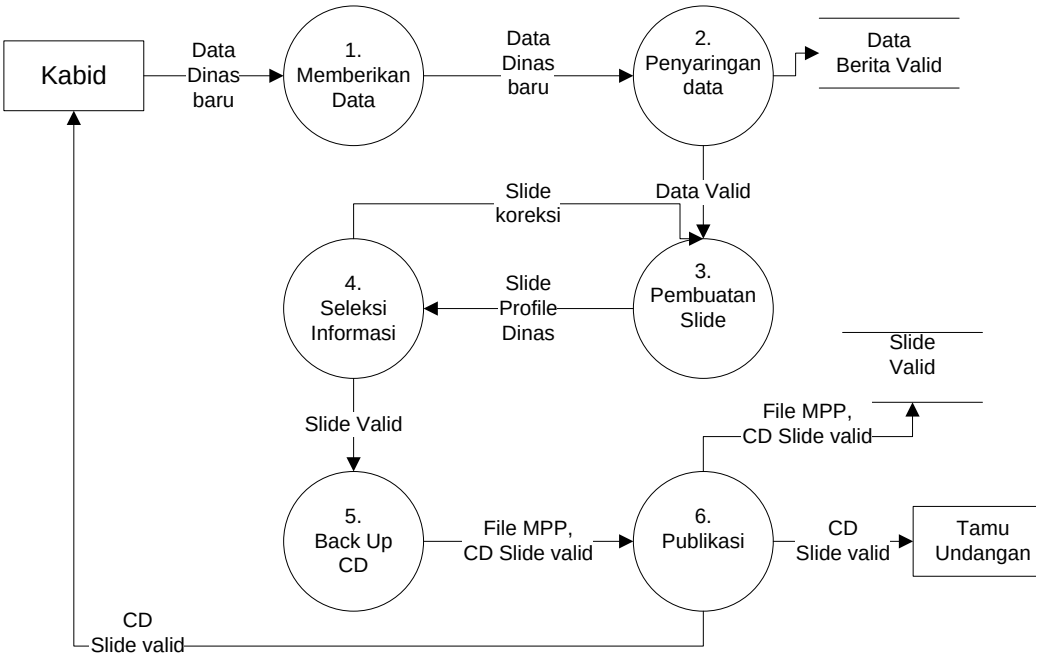


Gambar 4.2

Diagram Kontek Flowmap Proses Pembuatan dan Penerapan Slide Profile Dinas Yang Sedang Berjalan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo

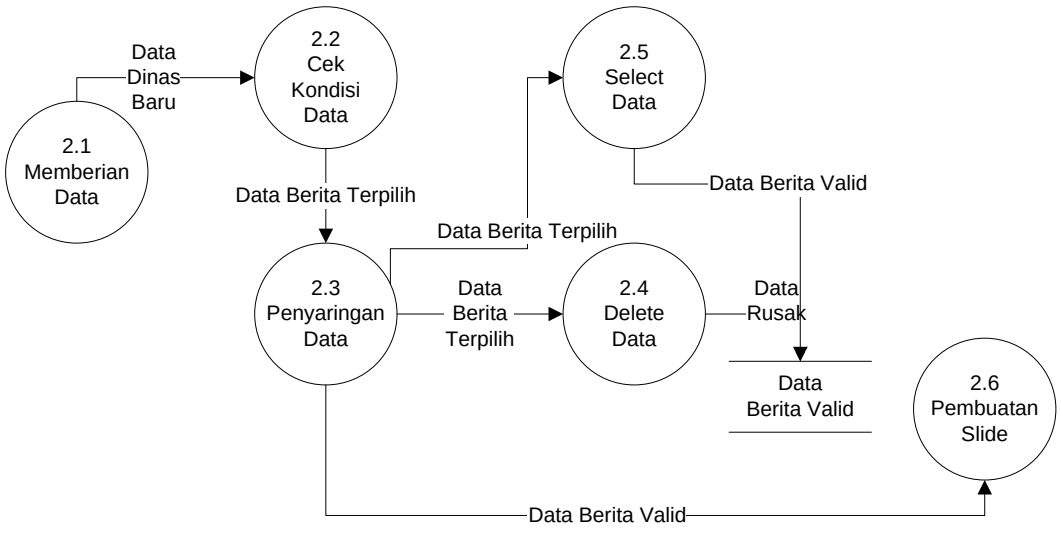
4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan penjelasan yang lebih mendetail dari diagram konteks, dimana pada data flow diagram proses yang terjadi pada *Sistem Aplikasi Laboratorium Bisnis (LABI*) yang ada di pecahkan menjadi beberapa proses. Adapun gambaran dari data flow diagram terdapat pada gambar berikut ini :



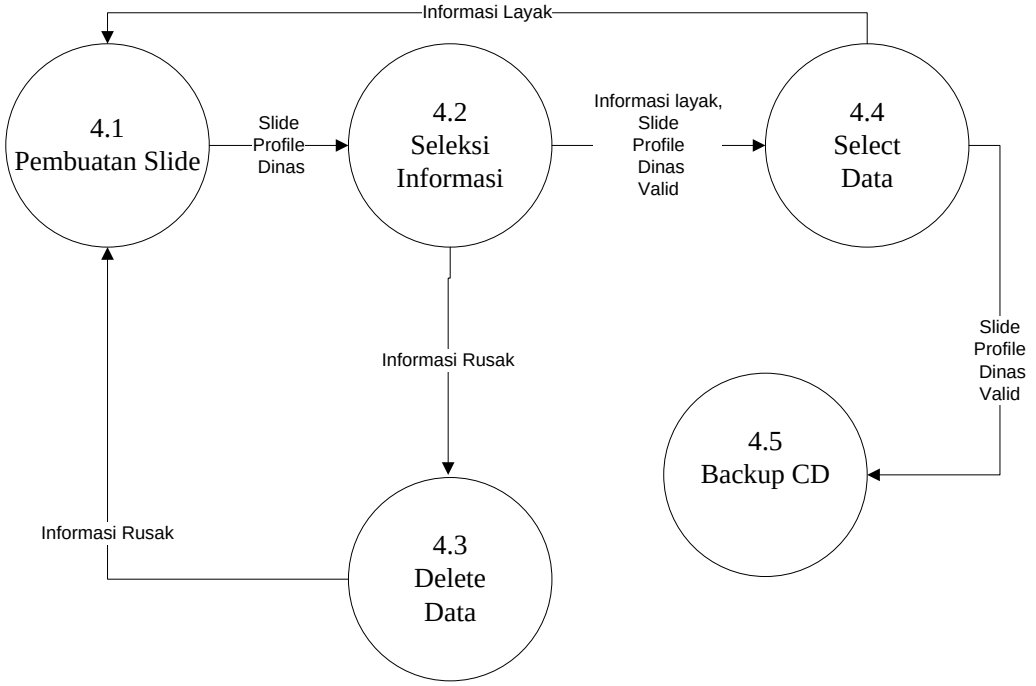
Gambar 4.3

DFD Level 1 Proses Pembuatan dan Penerapan Slide Profile Dinas Yang Sedang Berjalan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo



Gambar 4.4

DFD Level 2 Proses 2 Proses Pembuatan dan Penerapan Slide Profile Dinas Yang Sedang Berjalan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo



Gambar 4.5

DFD Level 3 Proses 4 Proses Pembuatan dan Penerapan Slide Profile Dinas Yang Sedang Berjalan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan Pada Bagian Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo

Dari prosedure sebelumnya seringkali dilakukan pembuatan slide yang baru, hal tersebut dilakukan apabila ada informasi terbaru yang harus di tampilkan. Dan pembuatan slide selalu di lakukan dari awal lagi karena biasanya slide yang sebelumnya seringkali hilang dan kadang terjadi kerusakan pada file nya.

Selain Hal tersebut, media Promosi Informasi masih menggunakan Microsoft Power Point sebagai, dimana Microsoft power point memiliki kekurangan diantarannya:

a. Animasi yang digunakan terbatas (hanya yang telah disediakan oleh aplikasi tersebut.
b. Ukuran(size) data terbatas.

c. Format data dalam aplikasi tersebut terbatas.
d. Kurang interaktif dan kurang menarik jika aplikasi tersebut tersebut disebarkan menggunakan CD kepada tamu-tamu yang datang ke Dinas Kominfo.

Pada sistem lama penyampaian informasi dengan menggunakan sangat tidak efektif karena pada saat update data terbaru biasanya orang yang mengerjakan pekerjaan tersbut sering berubah, sehingga sering terjadi kesalah pahaman.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

4.2.1. Langkah-langkah Dalam Pengembangan Sistem Multimedia

Setelah mengetahui beberapa elemen–elemen dasar dari desain dan prinsip-prinsip desain maka dimulailah proses tahapan pembuatan *company profile* yang harus melalui beberapa tahapan antara lain :

A. Mendefinisikan Permasalahan

Aktifitas utama dalam tahap ini adalah untuk menganalisa permasalahan yang terjadi dan menghasilkan identifikasi masalah yang menjelaskan masalah yang terjadi. Dimana pada tahap ini penulis menganalisa konsep promosi yang dilakukan Dinas Kominfo. Dan ternyata masih terdapat kelebihan dan kekurangan nya.

Analisa yang kami lakukan dalam menggambarkan bagaimana Aplikasi dan Media Promosi yang digunakan Dinas Kominfo adalah dengan melihat dan mencatat apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan aplikasi dan media promosi yang digunakan sehingga ini merupakan salah satu cara yang dapat membantu dalam perancangan *Company profile* yang akan diusulkan.

Di Dinas Kominfo sarana yang digunakan untuk mengaplikasikan dan mempromosikan *Company Profile* tersebut adalah menggunakan Televisi (tv) yang berada di Ruang Media Center. Sehingga selain tamu dapat menikmati pelayanan, Dinas juga dapat menyampaikan informasi mengenai profile, jasa, pelayanan maupun fasilitas yang ada pada Dinas Kominfo, dan ini akan menjadi nilai lebih bagi Dinas.

B. Pencarian Ide

Proses pencarian ide merupakan proses yang harus kita lakukan pertama kali sebelum kita mulai membuat *company profile*. Sebelum menetapkan sebuah konsep dasar atau ide dasar kita harus mengetahui tentang jiwa dari Dinas tersebut yang dalam hal ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika.

C. Perancangan Konsep

Proses merancang konsep merupakan proses yang dilakukan setelah kita menganalisis dan mendapatken perincian masalah yang harus di pecahkan. Selain itu pada saat merancang konsep kita harus mengetahui lebih dalam tentang Dinas Kominfo baik itu konsep kerjanya maupun yang lainnya, karena agar hasil yang di dapat sesuai dengan yang diharapkan Dinas.

D. Pengumpulan data dan Informasi

Pengumpulan informasi meliputi berbagai macam cara. Selain dari buku, dosen, internet dan sumber lainnya, sumber informasi lainnya dapat diperoleh dari berbagai pihak yang kredibel dan mengerti dalam hal pembuatan *Company Profile* yang nantinya akan membantu penyusun dalam proses pembuatan *Company Profile.*

Pihak-pihak yang kredibel tidaklah selalu lembaga atau orang yang bekerja sebagai desainer grafis. Yang terpenting dari pengumpilan informasi ini adalah kita dapat mengerti apa dan bagaimana sebuah *company profile* dapat dikatakan sebagai *company profile* yang baik yang dapat diterima oleh pasar. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan bertanya kepada beberapa orang yang bekerja di perusahaan dan perusahaannya sudah mempunyai *company profile,* atau paling tidak pernah melihat sebuah *company profile.*

Pengalaman dan pengetahuan akan *company profile* yang baik akan sangat membantu untuk mendapatkan hasil yang baik pula untuk *company profile* Dinas Kominfo, yang nantinya dapat digunakan sebagai media promosi atau hanya sebagai media visualisasi atau media profil dari Dinas Kominfo.

Selain itu, informasi lainnya yang didapatkan penyusun untuk membuat sebuah company profile, penyusun dapatkan dengan melihat dan membandingkan beberapa *company profile* perusahaan lain, yang penyusun dapatkan dari berbagai

macam pihak yang bersedia meminjamkan sampel atau contoh *company profile* yang sudah jadi.

Dengan melihat dan membandingkan beberapa contoh *company profile* yang sudah jadi penyusun dapat mengetahui bagaimana membuat sebuah *company profile* yang baik dan dapat menjadikan sebuah *company profile* maenjadi media yang tepat untuk mempromosikan atau hanya sekedar untuk memprofilkan sebuah perusahaan.

Selain itu, data-data yang diperoleh dari Dinas Kominfo nantinya yang akan dibuat *Company Profile*. Data-data tersebut haruslah memuat segala sesuatu tentang Dinas Kominfo yang nantinya akan dapat digunakan sebagai media promosi ataupun hanya sebagai media Visualisasi bagi Dinas Kominfo. Berikut langkah-langkah pencarian datanya :

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penyusun lakukan selain mendapatkan data langsung dari Dinas Kominfo penyusun juga mendapatkan data dari internet yang didapatkan dari **www.diskominfo.jabarprov.go.id,** dan metode yang terakhir yang dilakukan untuk mendapatkan data dari Dinas Kominfo adalah dengan proses wawancara.

Wawancara yang dilakukan bersifat santai dan tidak terlalu formal. Wawancara biasanya dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pembinmbing kita secara langsung yaitu Bapak. Muhammad Deni Herdiawan, S.Si

b. Analisis Data

Data-data lain yang didapatkan dari Dinas Kominfo antara lain, data tentang program kerja Dinas Komunikasi dan informatika dokumentasi yang ada di Dinas Kominfo(Foto-Foto).

Sedangkan data lainnya yang sangat membantu dalam penyusunan *company profile* ini didapat dari website Dinas Kominfo yaitu **www.diskominfo.jabarprov.go.id** dan dari brosur Dinas Kominfo yang di dapat langsung dari Dinas Kominfo. Di dalam *website* dan brosur tersebut

terdapat sejarah berdirinya Dinas Kominfo, Struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, visi misi, program kerja dan kegiatan pendukung.

Dari data-data yang telah didapatkan tadi kemudian dianalisa dan nantinya dibagi menjadi beberapa halaman dari *company profile* sesuai dengan isi dari data tersebut.

E. Merancang Grafik dan Naskah

Pada saat merancang grafik Bentuk kegiatan yang didalamnya meliputi tentang pemilihan grafik yang mendukung dialog. Latar belakang atau perlengkapan yang perlu digunakan dalam video yang dirancang. Selanjutnya pe,ilihan naskah merupakan kegiatan yang didalamnya meliputi tentang dialog dan semua elemen terinci dari urutan yang telah ditentukan.

F. Pembuatan Karya

Dimulai dari perancangan grafik dan naskah yang akan di masukan Bentuk kegiatan yang didalamnya meliputi tentang pemilihan grafik yang mendukung dialog. Latar belakang atau perlengkapan yang perlu digunakan dalam video yang dirancang. *Company Profile* yang nantinya dibuat merupakan konsep *video company profile auto run* dimana konsep berjalan seperti video-video biasanya. Namun yang membedakannya video ini dikemas dengan tampilan visual yang menarik dalam setiap Slidenya dan berisi tampilan dan gerakan animasi yang interaktif untuk lebih membuat menarik dari tampilan *Company Profile.* Semakin banyak data yang ada maka semakin banyak pula halaman yang harus ada. Tidak hanya tampilan animasi tetapi juga tampilan audio yang nantinya akan sangat mendukung dari tampilan visual yang telah ada. *Company Profile* yang dibuat haruslah bisa interaktif dengan pengguna dan menarik untuk dijadikan media promosi atau media visualisasi dari Dinas Kominfo.

G. Melakukan pengujian sistem

Bentuk kegiatan dimana analisis sistem mendidik pemakai dalam penggunaan sistem dan memberikan kesempatan bagi pemakai untuk akrab dengan semua *feature*. Jika sistem memuaskan, pemakai menggunakannya. Jika tidak, proses *prototyping* diulang dengan kembali kelangkah yang lebih awal. Proses interaktif ini diulangi sampai pemakai puas dengan sistem.

H. Evaluasi Sistem

Seperti sistem berbasis komputer lain, sistem multimedia harus dipelihara. Perbedaan utamanya adalah pemakai tidak dapat diharapkan untuk melaksanakan pemeliharaan. Ini adalah tugas para spesialis dan profesional, dikarenakan multimedia bukanlah aplikasi *end-user computing*. Pengembangan sistem bisa dilihat pada bagan berikut : [Raymond Mc Leod, 1996, hal 139-140].

4.2.2. Strukture Isi Video Company Profile

Perancangan isi dalam video *company profile* ini mengacu pada perancangan konsep yang telah direncanakan sebelumnya. Secara rinci isi dari video *company profile* ini dibagi ke dalam 8 bagian, yaitu :

1. Intro

   Berisi animasi – animasi gambar beserta tulisan awal Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dan di padukan dengan audio yang sesuai dengan animasi gerakan gambar yaitu gambar kotak kubus yang berputar-putar dan di akhiri dengan logo jawabarat bertuliskan Dinas Komunikasi dan Informatika Jawabarat.

2. Sejarah

   Menjelaskan kronologis awal mula terbentuknya Dinas Kominfo. Kronologi perubahan kelembagaan yang menangani teknologi informasi di Jawa Barat adalah sebagai berikut:

   a. *Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA)*
   b. *Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE)*
   c. *Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah (BAPESITELDA)*
   d. *Dinas Komunikasi dan Informatika*

3. Visi dan Misi

   Menjelaskan tentang Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawabarat.

4. Struktur Organisasi

   Menjelaskan struktur organisasi yang berada di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawabarat beserta tugas pokok dan fungsi

(TUPOKSI) dari masing-masing bagian(baik itu Badan, Subbag maupun Seksi).

5. Tupoksi

   Menjelaskan tentang Tugas Pokok dan Fungsi global dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawabarat

6. Program Kerja

   Menjelaskan tentang Program - program Ungulan Dinas Komunikasi dan Informatika Propinsi Jawa Barat.

7. Kegiatan Pendukung

   Menjelaskan tentang Kegiatan Pendukung Program-program Ungulan Dinas Kominfo Propinsi Jawa Barat. Dimana pada Slide ini berisi juga fasilitas-fasilitas yang dimiliki Dinas Kominfo beserta sarana layanan informasi public(website-website).

8. Dokumentasi

   Berisi tentang galeri foto-foto Dinas Kominfo yang dikemas dalam bentuk slide show dan di padukan dengan audio khas jawabarat yaitu angklung.

4.2.3. Karakteristik Video Company Profile

Video *Company Profile* yang diracang memiliki beberapa karakteristik, diantaranya :

a. *Video Company Profile* yang memiliki 14447 frame dimana 1 detik (15 frame).
b. *Video Company Profile* yang memiliki durasi 963 detik = 16,05 menit.
c. Untuk intro menggunakan Font Babylon5 dan dan untuk keseluruhan isi menggunakan Font Times New Roman
d. *Video Company Profile* yang memiliki Dimensions 389px(width) X 180px(height)
e. Rule Units = pixels
f. *Video Company Profile* memiliki Type Of File SWF (.swf)
g. *Video Company Profile* yang memiliki kapasitas sebesar 31.1MB

h. *Video Company Profile* memadukan antara visualisasai yagng interaktif dan audio yang bernuansa etnik berciri khas musik sunda.

4.2.4. Tujuan Perancangan Sistem

Dengan menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi yang sedang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan program aplikasi dengan menggunakan sistem yang lebih baik sehingga dapat membantu untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat.

4.2.5. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

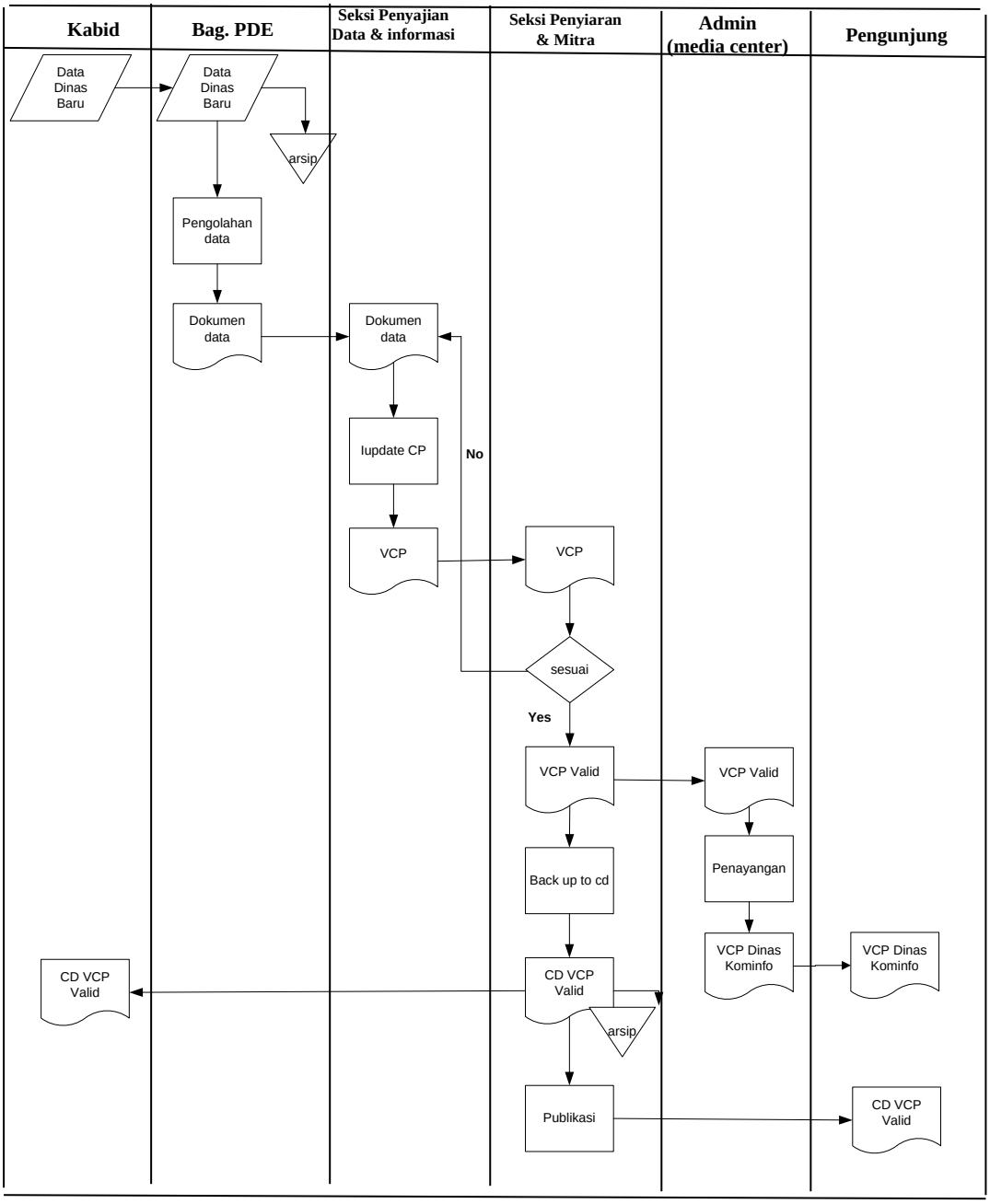
Tahapan-tahapan yang diusulkan merupakan pelengkap dari prosedure yang berjalan di Bagian Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo. Dari prosedure sebelumnya seringkali dilakukan pembuatan slide yang baru, hal tersebut dilakukan apabila ada informasi terbaru yang harus di tampilkan. Dan pembuatan slide selalu di lakukan dari awal lagi karena biasanya slide yang sebelumnya di buat selalu di lakukan dari awal lagi karena biasanya slide yang sebelumnya seringkali hilang dan kadang terjadi kerusakan pada file nya.

Selain itu pada prosedur yang diusulkan, kami mengusulkan agar Video Company Profile dapat di tayangkan di TV yang ada di media center sehingga tidak hanya tamu undangan yang dapat menikmati sajian video profile pengunjung juga dapat menikmatinya. Beikut sekenario yang kami usulkan :

1. Kepala Bidang mengirimkan data mentah berupa informasi terbaru mengenai Dinas kepada Bagian Pengolahan Data Elektronik untuk diolah.
2. Setelah diolah, data tersebut di berikan kepada Seksi Penyajian Data dan Informasi untuk dijadikan bahan pembuatan slide profile dinas.
3. Bagian Seksi Penyajian Data dan Informasi menerima data yang dikirim oleh bagian Pengolahan Data Elektronik lalu menginputkan data terbaru menggunakan master video company profile yang di edit menggunakan software Adobe Flash CS4.

4. Setelah itu, slide di kirim ke Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media dan apabila didalam slide terdapat informasi yang tidak layak untuk di tampilkan maka slide di kembalikan ke Bagian Seksi Penyajian Data untuk di perbaiki
5. Dan apabila slide sudah layak untuk di tampilkan maka Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media memberikan file video company profile tersebut kepada bagian admin media center yang nantinya video tersebut akan di putar di TV-TV yang berada disekitar sudut-sudut Dinas yang telah di sediakan. Sehingga baik itu karyawan maupun pengunjung dapat melihat video company profile Dinas Kominfo.
6. Selain di tampilkan data video company profile tersebut di perbanyak menggunakan backup CD yang nantinya akan di berikan kepada tamu-tamu undangan.

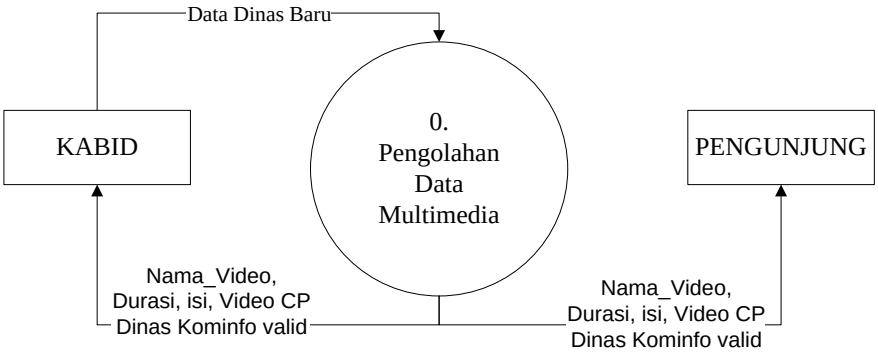
4.2.5.1. Flow Map



Gambar 4.6

Flowmap Proses Pembuatan dan Penerapan Video Company Profile (CD CP) Dinas Yang Diusulkan

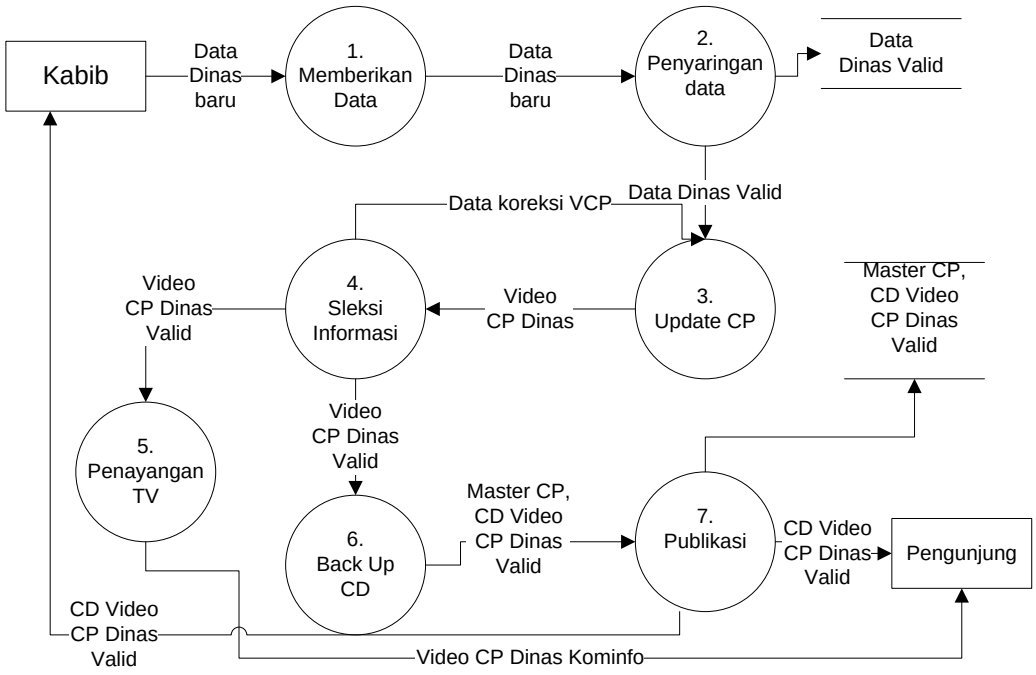
4.2.5.2. Diagram Kontek



Gambar 4.7

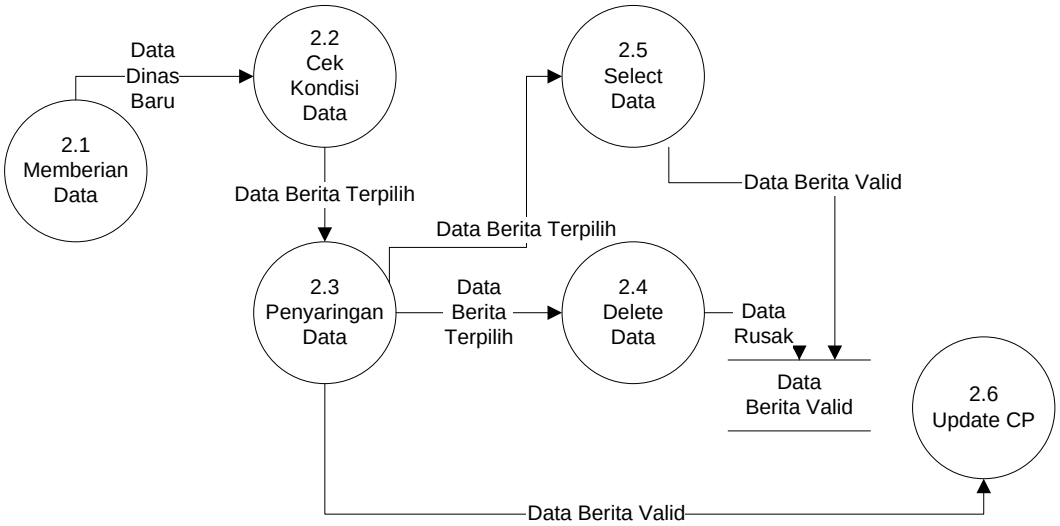
Diagram komteks Proses Pembuatan dan Penerapan Video Company Profile (CD VCP) Dinas Yang Diusulkan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo

4.2.5.3. Data Flow Diagram



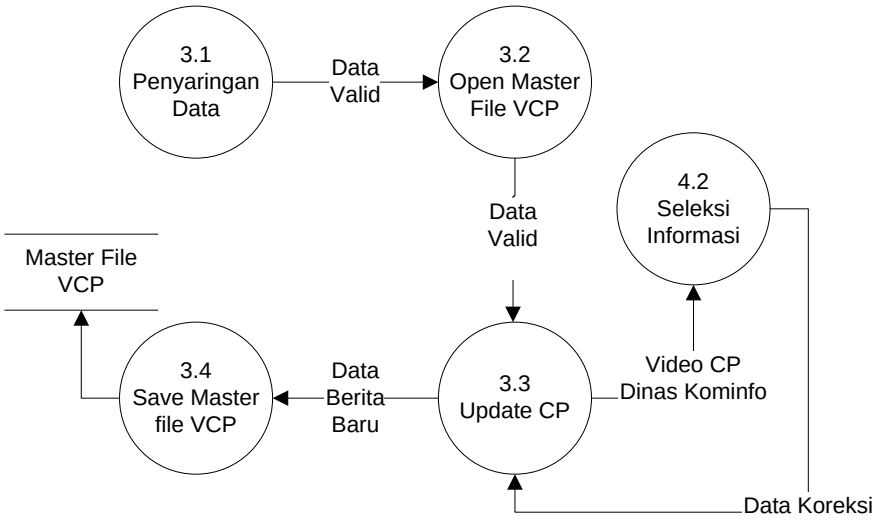
Gambar 4.8

DFD Proses Pembuatan dan Penerapan Video Company Profile (CD VCP) Dinas Yang Diusulkan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo



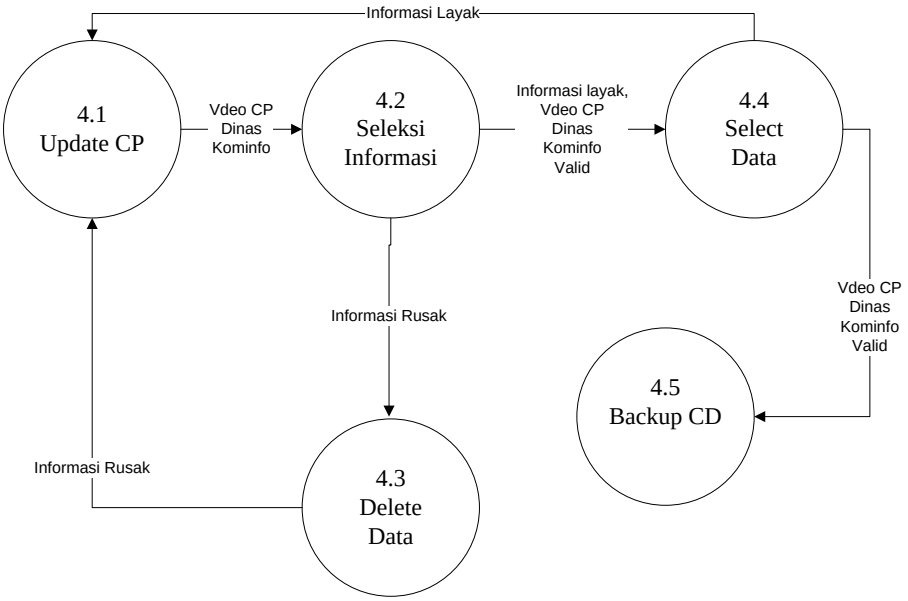
Gambar 4.9

DFD Level 2 Proses 2 Proses Pembuatan dan Penerapan Video Company Profile (CD VCP) Dinas Yang Diusulkan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo



Gambar 4.10

DFD Level 3 Proses 3 Proses Pembuatan dan Penerapan Video Company Profile (CD VCP) Dinas Yang Diusulkan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo



Gambar 4.11

DFD Level 3 Proses 4 Proses Pembuatan dan Penerapan Slide Profile Dinas Yang Sedang Berjalan pada Bag Pengolahan Data Elektronik Dinas Kominfo

4.2.5.4. Kamus Data

1. Nama Arus Data : Data Berita Dinas Baru
   Alias : -
   Aliran Data : Kabid - Proses memberikan data, Proses memberikan data – Proses penyaringan data
   Struktur Data : no_berita, nama_berita, tanggal, isi_berita.
2. Nama Arus Data : Data Berita valid
   Alias : -
   Aliran Data :Proses penyaringan data – Proses Update CP, Proses Penyaringan data – Arsip data berita valid
   Struktur Data : no_berita, nama_berita, tanggal, isi_berita_valid.
3. Nama Arus Data : Video Company Profile Dinas Kominfo
   Alias : VCP
   Aliran Data : Proses Update CP – Proses Seleksi Informasi
   Struktur Data : nama_video, durasi, struktur_video, size.

4. Nama Arus Data : Data Koreksi VCP
   Alias : -
   Aliran Data : Proses Seleksi Informasi - Proses Update CP
   Struktur Data : no_data_koreksi, nama_data_koreksi, data_digunakan, data_dihapus, deadline
5. Nama Arus Data : Video Company Profile Dinas Kominfo Valid
   Alias : VCP Dinas Valid
   Aliran Data :Proses Seleksi Informasi – Proses Penayangan, Proses Seleksi Informasi – Proses Backup CD,
   Struktur Data : nama_video, durasi, struktur_video, size video_valid.
6. Nama Arus Data : Master Company Profile
   Alias : -
   Aliran Data :Proses Backup CD – Proses Publikasi, Proses Publikasi – Arsip video_valid. Master CP CD Video CP Dinas Valid
   Struktur Data : nama_video, durasi, struktur_video, size